

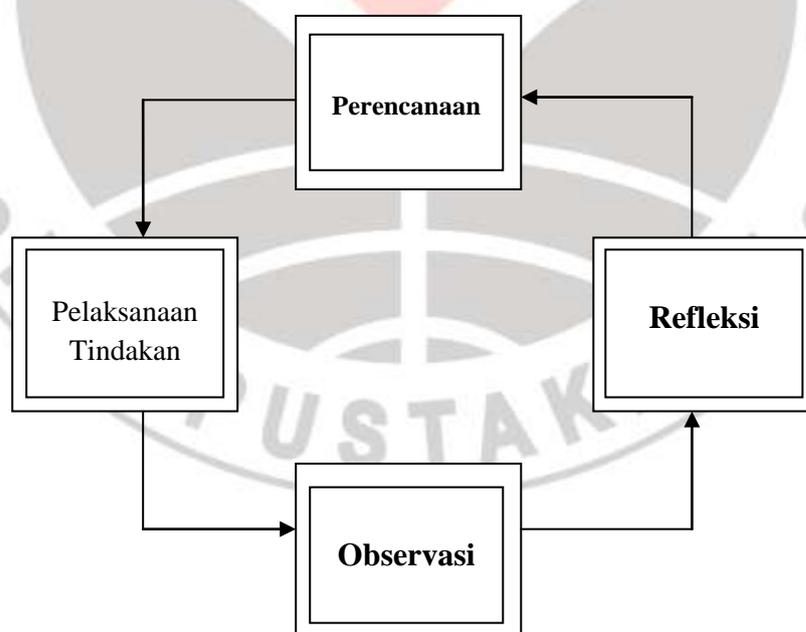
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Adapun alur tahapan atau fase pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1., meliputi 4 hal sebagai berikut:

- (1) Perencanaan (*Planning*),
- (2) Pelaksanaan (*Acting*),
- (3) Observasi (*Observing*),
- (4) Refleksi (*Reflecting*).



Adaptasi Depdiknas, 1999:20

Gambar 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sarilamping Desa Karangjara Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur. Adapun jadwal penelitian direncanakan pada bulan Mei minggu ke-tiga hari Kamis tanggal 16 Mei dan hari Sabtu tanggal 18 Mei dan minggu ke-empat hari Senin tanggal 20 Mei dan hari Kamis tanggal 23 Mei semester genap tahun pelajaran 2012-2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur. Kelas tersebut berjumlah 20 orang yang usia peserta didik rata-rata 10 – 11 tahun dengan keadaan ekonomi peserta didik sebagian besar tergolong ekonomi menengah kebawah dengan pekerjaan orang tuanya kebanyakan pemetik teh dan bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Secara lebih rinci, prosedur penelitian PTK sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada perencanaan, tahapan ini akan direncanakan scenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang diambil diantaranya :

- a. menyusun atau membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tentang bangun datar.
- b. Menyiapkan peserta didik secara berkelompok
- c. Menyediakan media atau alat peraga
- d. Menyiapkan alat evaluasi yaitu berupa wawancara secara lisan, baik individual maupun kelompok, yaitu untuk (1) menggali apakah anak ikut aktif dalam kelompok belajarnya atau tidak, (2) apakah anak mampu menyelesaikan soal cerita matematika tentang bangun datar.

2) Tindakan

Atik Sukmawati, 2013

Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan oleh guru teman sejawat. Observer dibekali panduan observasi sebagai berikut:

Format Observasi 1

| No. | Aspek Yang Diobservasi | Kemunculan | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah guru mempersiapkan RPP untuk melaksanakan pembelajaran? | | |
| 2 | Apakah guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran? | | |
| 3 | Apakah guru menerapkan PAIKEM dalam pembelajarannya? | | |
| 4 | Apakah peserta didik menjadi aktif dengan teknik pembelajaran yang digunakan? | | |
| 5 | Apakah peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan materi | | |
| 6 | Apakah peserta didik menjadi aktif dengan teknik pembelajaran yang digunakan guru tersebut? | | |
| 7 | Apakah peserta didik antusias dalam mengerjakan tugasnya? | | |
| 8 | Apakah peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik melalui teknik pembelajaran ini? | | |
| 9 | Apakah terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru saat pembelajaran? | | |
| 10 | Apakah dengan teknik pembelajaran ini peserta didik terbantu tingkat pemahamannya? | | |

Format Observasi 2

Atik Sukmawati, 2013

Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Aspek yang Di Observasi | T*) | TT*) | Saran |
|--|-----|------|-------|
| <p>Pertemuan Pertama</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar dengan cara berdoa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan 3. Guru mengulang kembali materi sebelumnya yang terkait dengan bangun datar 4. Guru menceritakan masalah sehari-hari yang melibatkan bangun datar 5. Guru bersama peserta didik mengadakan observasi ke seluruh ruang kelas mencari benda yang berbentuk bangun datar | | | |
| <p>B. Kegiatan Inti :</p> <p>Pertemuan pertama</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik supaya dapat menceritakan pengalamannya yang melibatkan bangun datar b. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan sifat-sifat | | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| bangun datar setelah peserta didik menceritakan pengalamannya | | | |
| <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Setelah peserta didik mengadakan observasi menemukan benda yang berbentuk bangun datar di ruang kelas, Guru membagi kelompok</p> <p>b. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menentukan sifat-sifat bangun datar</p> | | | |
| <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</p> <p>b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan</p> | | | |
| <p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan Pekerjaan</p> | | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| Rumah kepada peserta didik | | | |
| 4. Guru menutup pelajaran | | | |
| Pertemuan kedua : | | | |
| A. Kegiatan Awal | | | |
| 1. Guru mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar dengan cara berdoa dan mengabsen | | | |
| 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan | | | |
| 3. Guru mengulang kembali materi sebelumnya yang terkait dengan bangun datar | | | |
| 4. Guru menceritakan kembali masalah sehari-hari yang melibatkan bangun datar | | | |
| B. Kegiatan Inti | | | |
| 1. Eksplorasi | | | |
| a. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik supaya dapat menceritakan pengalamannya yang melibatkan bangun datar | | | |
| b. Setelah peserta didik menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan bangun datar maka guru memberikan soal | | | |
| 2. Elaborasi | | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memasang gambar-gambar bangun datar b. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang c. Guru membagikan LKS dan contoh bangun datar segitiga dan persegi panjang kepada masing-masing kelompok d. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan arahan guru e. Guru memantau aktivitas peserta didik sambil membimbing yang kesulitan | | | |
| <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang belum dipahami b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan guru memberikan penguatan serta kesimpulan | | | |
| <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Guru memberikan PR 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas | | | |

Atik Sukmawati, 2013

Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain menggunakan instrument observasi, sumber data penelitian ini adalah peserta didik dan guru sebagai peneliti. Jenis data yang didapatkan terdiri dari hasil belajar dan pengamatan scenario pembelajaran.

Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes secara lisan kepada peserta didik. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dari hasil kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perbaikan.

4) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, guru dapat merefleksikan data dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data, instrumen yang digunakan adalah tes tertulis, desain pembelajaran, lembar observasi, dokumentasi, dan angket.

1. Tes tertulis

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian dan essay untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran satu kali siklus untuk dua kali pertemuan. Berisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

3. Lembar Observasi

Atik Sukmawati, 2013

Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek untuk mengetahui tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi pada proses pembelajaran terutama yang terjadi pada aktivitas peserta didik. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui performance guru dan aktivitas peserta didik selama melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

4. Dokumentasi

Dokumentasi hasil praktek pembelajaran kontekstual peserta didik dan guru yang mengajar.

5. Angket

Salah satu alat pengumpul data yang digunakan peneliti adalah angket . tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan dan diberikan kepada peserta didik pada akhir kegiatan penelitian.

F. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis, yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan setiap akhir pembelajaran setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan dan prestasi belajar peserta didik. Bentuk tes formatif yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk soal non objektif di mana banyak soal tiap pertemuan berbeda-beda. Sunarya (2008: 48) menyatakan bahwa dalam penyeteroran soal bentuk soal uraian objektif, skor dijabarkan dalam rentang. Besarnya rentang skor ditetapkan oleh kompleksitas jawaban. Oleh karena itu mungkin rentang dari 0-4, 0-8, 0-10, dan lain-lain. Skor minimum harus 0, karena jika tidak yang tidak menjawab pun akan mendapat skor minimum tersebut.

Atik Sukmawati, 2013

Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bangun Datar di Kelas V SD Negeri Sarilamping Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui angket untuk peserta didik yaitu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Pengolahan angket dilakukan dengan cara:

- a. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan jawaban
- b. Menghitung prosentase dari responden yang menjawab untuk setiap siklus pertanyaan angket.

